

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat mendidik dan membantu kepribadian yang utuh pendidikan punya banyak peranan dalam menanamkan kebudayaan untuk peserta didik. Maka semua sekolah harus mengutamakan mengembangkan literasi. Dengan belajar literasi peserta didik dapat memahami tingkatan dan kemampuan pikir sejak kecil. Sekedar mengetahui literasi oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional.¹

Pengajaran merupakan suatu proses transferisasi pengetahuan dari seorang yang lebih mengerti kepada yang belum memahami, sehingga membutuhkan berbagai cara dan sarana sebagai media yang harus dipadukan agar hal yang disampaikan dapat tertransfer dengan baik.²

Dalam mengukur tingkat literasi digital seseorang dalam hal ini peserta didik di SD Negeri 74 Kota Bengkulu memiliki tiga kompetensi yang harus dipenuhi yakni

¹ Ayunda Kamara, Dkk. 2018. *Upaya Guru Mengembangkan Literasi Dalam Pembelajaran Di Kelas Awal Sd Negeri 12 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 3, No 2 hal.115-116

² Nasrum. M. *Peranan Media Pengajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Madrasah Aliyah Nurul Junaidiya Lauwo*, 2010) hal. 1

kemampuan teknis, pemahaman kritis, dan kemampuan berkomunikasi dan berpartisipasi. penelitian ini menunjukkan pentingnya program literasi digital yang memberikan dampak positif bagi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media, terutama media sosial yang saat ini sering dijadikan sebagai sumber informasi bagi khalayak baik individu maupun kelompok di seluruh dunia, terutama bagi kalangan yang berusia muda seperti para peserta didik karena pada program ini memberikan kontribusi yang signifikan pada penyebaran informasi dalam menggunakan teknologi atau media massa terutama media sosial yang digunakan oleh kalangan usia muda seperti para peserta didik sehingga ada kesadaran dalam menggunakan media.

Setiap guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai religious kepada siswa. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama-sama. Adapun cara yang dilakukan oleh setiap guru dalam membuka literasi dalam pembelajaran tergolong bervariasi misalnya dengan bernyanyi, mengamati gambar, menggunakan teks bacaan, bercerita dan juga mengajak siswa untuk membaca buku yang terdapat pada sudut baca kelas. Salah satu usaha untuk memberikan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menciptakan

situasi dan kondisi yang sedemikian rupa agar peserta didik lebih tertarik terhadap setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru selanjutnya peserta didik itu merasa butuh terhadap pelajaran yang disampaikan, dengan perkataan lain bahwa bagi peserta didik sudah merupakan suatu kebutuhan dalam rangka mencapai cita-cita yang diharapkan.³

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi digital, perangkat atau jaringan komunikasi, evaluasi, membuat dan menggunakan informasi. Kemampuan memahami dan menggunakan informasi itu dalam berbagai format yang luas dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer. Literasi digital juga didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi untuk menemukan, menggunakan dan menyebarkan informasi dalam dunia digital.⁴ Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, berkeaktifitas, berkolaborasi dengan orang lain. Pada konteks pendidikan, literasi

³ Syamsia, *Pengaruh Pemanfaatan Media Pendidikan dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Margolebo*, (STAIN 2010). hal. 1

⁴ Yulisnawati Tuna, "Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik" *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, ISBN 978-623-98648-2-8, 2021, hal. 389

digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreatifitas yang dimiliki peserta didik.⁵ Ada 10 manfaat penting dari literasi digital yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, senantiasa memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, dapat membuat pengguna bekerja, membuat lebih bahagia dan dapat mempengaruhi dunia.⁶

Ilmu pengetahuan alam atau lebih di kenal dengan sebutan IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar Pembelajaran IPA sendiri di gunakan untuk mempersiapkan warga Negara masa depan yang mampu berpartisipasi dalam masyarakat yang akan semakin terpengaruh oleh kemajuan IPA dan teknologi, perlu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami hakikat IPA. dengan demikian, melalui Pembelajaran IPA yang terpadu, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan

⁵ Bella Elpira, *Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran*. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2018). hal. 1

⁶ Vevy, Liansari dan Ermawati Z. Nuroh. *Realitas Penerapan Literasi Digital bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Vol . 1 No. 3, Summer 2018, hal. 245.

menerapkan konsep yang telah dipelajarinya sehingga terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik, dan aktif.⁷

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian di magang 3, dimana dilingkungan sekolah terdapat fasilitas berupa alat dan media yang telah memadai untuk menjalankan kemampuan literasi digital, adapun fasilitas yang telah disediakan yakni berupa ruang laboratorium, komputer dan wifi. Serta memberikan kebebasan peserta didik untuk mendukung jalannya literasi digital dalam mencari informasi. Akan tetapi ada beberapa kendala dalam meningkatkan literasi digital yaitu terbatasnya jaringan internet, terbatasnya waktu yang di berikan guru, dan sebagian peserta didik belum mempunyai handphone.

Kemudian data dari hasil observasi awal peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian di magang 3, mengungkapkan bahwa kegiatan literasi merupakan program baru yang dilaksanakan oleh para guru pada awal pembelajaran di kelas baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi. kegiatan literasi ini sudah mulai diterapkan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Tujuan dari literasi yaitu untuk

⁷ Amalia Sapriati dkk, *Pembelajaran IPA di SD*, (Tangerang:Universitas Terbuka.2014), hal 22

menumbuhkan pembiasaan membaca dan juga meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, Maka dari itu, peneliti merasa tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu.”

Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan oleh :

Ayunda Kamara, Dkk. *“Upaya Guru Mengembangkan Literasi Dalam Pembelajaran Di Kelas Awal Sd Negeri 12 Banda Aceh”*.⁸ Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian saya adapun persamaannya penelitian ini sama-sama membahas tentang upaya guru sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas upaya guru mengembangkan literasi sedangkan penelitian saya membahas tentang upaya guru meningkatkan literasi digital.

Nissa Firanita Devi, *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di Smp Negeri 110 Jakarta,”*⁹ penelitian ini

⁸ Ayunda Kamara, Dkk. *Upaya Guru Mengembangkan Literasi Dalam Pembelajaran Di Kelas Awal Sd Negeri 12 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 3, No 2, 2018, hal. 1

⁹ Nissa Firanita Devi. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di Smp Negeri 110 Jakarta*. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah:Jakarta, 2021, hal. 1

memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya penelitian saya membahas bagaimana upaya guru meningkatkan literasi digital sedangkan penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena luntarnya budaya literasi karena minat literasi siswa-siswi di Indonesia masih sangat kurang.

Miliantoro Argo Pambudi dan Windasari. *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa”*,¹⁰ penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan literasi digital pada siswa sedangkan penelitian saya bertujuan untuk mencari bagaimana upaya guru untuk meningkatkan literasi digital dan untuk mengetahui apa saja kendala yang terjadi.

Yukram Yusuf. *“Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MIA (Matematika Ipa) Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri*

¹⁰ Miliantoro Argo Pambudi Dan Windasari. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 10, No 3, 2022 Hal. 636-646.

Palopo".¹¹ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian saya adapun persamaannya sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya penelitian ini dilakukan di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Palopo penelitian saya dilakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Ishmatun Nila, ddk. "*Literasi Digital Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Dasar : Analisis Konten Dalam Pembelajaran*".¹² Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan adapun persamaannya penelitian ini sama-sama membahas tentang literasi digital sekolah dasar sedangkan perbedaannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana digitalisasi konten pembelajaran terutama media pembelajaran di sekolah dasar sedangkan penelitian saya upaya guru dalam meningkatkan literasi digital.

Berdasarkan permasalahan di atas, Maka dari itu, peneliti merasa tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **"Upaya Guru Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata**

¹¹ Yukram yusuf. *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MIA (Matematika Ipa) Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Palopo: IAIN 2019). hal 2

¹² Ismatun Naila, dkk. 2021. *Literasi Digital Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Dasar : Analisis Konten Dalam Pembelajaran*. 7 (2): jurnal

Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana Upaya Guru Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu?
2. Apa kendala Guru Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mengangkat tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Upaya Guru Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui kendala Guru dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis dan praktis diantaranya :

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kedalam karya tulis ilmiah khususnya dalam hal upaya guru meningkatkan Literasi Digital Mata Pelajaran IPA.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

b. Bagi Guru

Sebagai bentuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan literasi digital

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan melalui literasi digital

